



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. PROFIL PERUSAHAAN

Gambar 2.1. Logo PA CSR



Sumber: Situs Resmi PA CSR

PA CSR Ltd pertama kali didirikan pada tahun 2007 di Hongkong. Melalui yayasan PA International Foundation yang telah lebih dahulu berdiri pada tahun 2004, perusahaan ini membantu menciptakan suatu *win-win solution* sehingga masyarakat lokal dapat menciptakan produk serta jasa berkelanjutan yang memang dibutuhkan oleh para investor. Perencanaan bisnis untuk operasi lokal tersebut tentunya dilakukan secara transparan dan terintegrasi dengan perencanaan bisnis para investor sendiri. Adapun PA International Foundation didukung oleh kantor-kantor regional yang tersebar di empat wilayah, yakni PA Asia, PA Timur Tengah, PA Eropa, serta PA Rusia dan selama ini telah membantu sebanyak 400 badan pemerintahan, perusahaan multi-nasional, dan LSM.

Misi yang diusung oleh PA CSR adalah untuk membantu pemerintah dan institusi atau perusahaan nasional dan internasional dalam mengidentifikasi dan membangun pendekatan-pendekatan baru terhadap masalah-masalah pengenalan yang bersifat *trans-boundary*, trans-budaya, dan berteknologi tinggi. Dalam praktiknya, PA CSR selalu menghindari tindakan-tindakan ilegal, termasuk di antaranya suap dan pemaksaan.

Beberapa klien yang pernah ditangani oleh PA CSR antara lain:

1. **Bidang Makanan dan Minuman** – Danone, DSM, Unilever, Martek.
2. **Bidang Perikanan** – Pemerintah, Industri, dan Organisasi Industri.
3. **Bidang Energi, Pertambangan, dan Transportasi** – Pemerintah, Komisi Eropa, dan perusahaan-perusahaan multi-nasional.
4. **Bidang Perbankan** – RABO, ABN, AMRO.
5. **Bidang Penanganan Bencana** – UNDP, UNICEF, WHO, INA, Caritas Switzerland.

Gambar 2.2. Klien-klien PA CSR



Sumber: Presentasi Kepada Gubernur DKI Jakarta, Joko Widodo

Di Indonesia sendiri, dalam melakukan riset-riset praktis PA CSR biasa bekerja sama dengan Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, serta Universitas Paramadina.

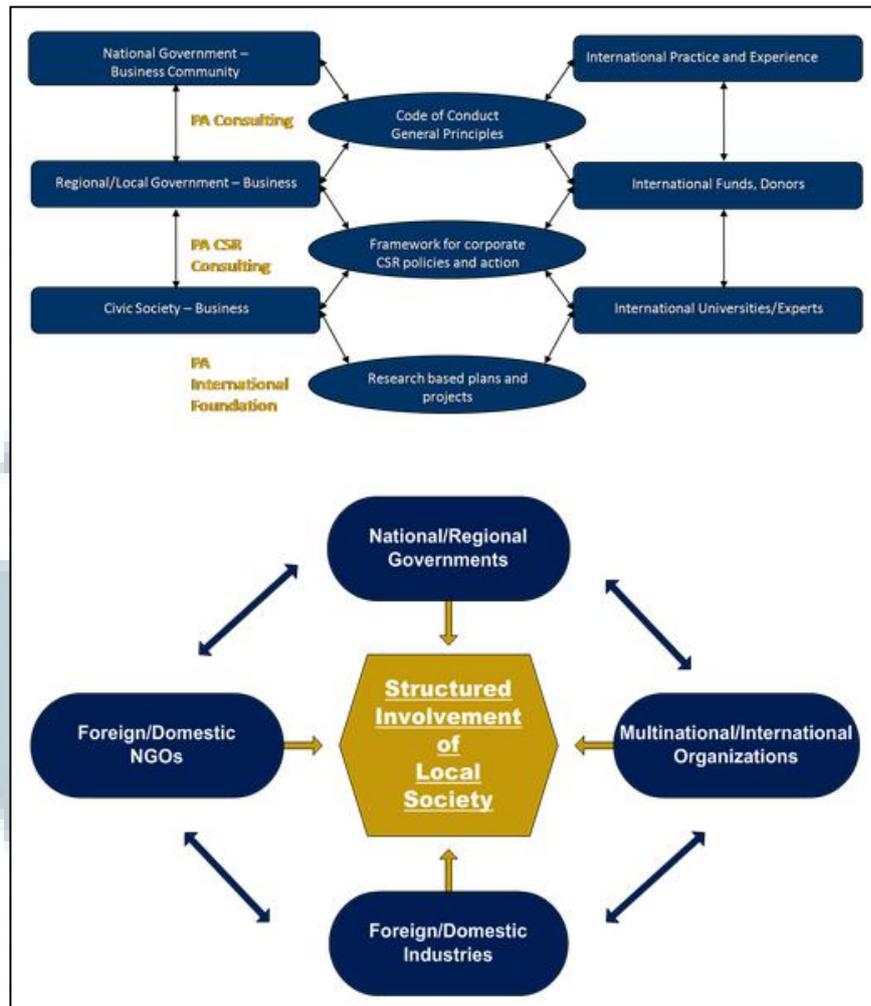
Berdasarkan riset-riset tersebut, PA CSR mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* sebagai suatu hubungan seimbang dan teratur antara upaya, penghasilan keuntungan, serta pengembangan sosial yang digiring sebagai suatu *win-win solution* pada area-area di mana perusahaan membutuhkan sesuatu yang tidak dapat dibeli dari masyarakat dan membutuhkan investasi melalui perencanaan bisnis ganda; satu untuk perusahaan dan satu untuk masyarakat.

Dengan mengacu kepada definisi di atas, elemen-elemen kunci dalam kegiatan CSR menurut PA CSR adalah:

1. CSR merupakan bagian integral dalam strategi bisnis yang sukses dan berkelanjutan di mana kegiatan ini menyiasati masalah-masalah sosial dan lingkungan sambil mengoptimalkan kondisi untuk profitabilitas jangka panjang.
2. CSR merupakan hubungan seimbang dan teratur antara upaya, penghasilan keuntungan, dan pengembangan sosial.
3. Semakin seimbang dan teratur hubungan tersebut, semakin terjamin keuntungan jangka panjang yang akan dihasilkan.
4. Keseimbangan dan keteraturan memiliki arti inter-relasi antara perusahaan dan masyarakat terkelola secara sistematis berdasarkan riset *in situ*.
5. Riset CSR membantu mengemudikan realisasi kondisi-kondisi dasar atas upaya untuk menghasilkan keuntungan jangka panjang.
6. CSR merupakan sarana pengelolaan yang terintegrasi untuk keuntungan jangka panjang dan pengembangan sambil mendukung tujuan-tujuan jangka pendek di dalam area *government relations* dan *corporate communications*.
7. Suatu strategi CSR perusahaan mempererat akuntabilitas korporasi terhadap pemegang saham dan tanggungjawab korporasi terhadap para pemangku kepentingan lainnya.

UMMN

Gambar 2.3. Pendekatan Operasional PA CSR



Sumber: Situs Resmi PA CSR

Berdasarkan pendekatan yang diperlihatkan pada gambar di atas, PA CSR berupaya untuk mengatakan bahwa kegiatan CSR bukanlah sekadar *hand-out* dan bukan hanya mengurus masalah-masalah yang sudah tertulis dalam hukum dan peraturan. CSR tidak dapat dilakukan oleh LSM maupun pemerintah karena mereka bukanlah korporasi, dan tidak dapat didasarkan pada insiden-insiden belaka melainkan melalui upaya berkelanjutan untuk menyediakan tujuan profitabilitas jangka panjang dari masyarakat dan perusahaan sekaligus.

Yang menjadi hal kunci di sini adalah: CSR haruslah didasarkan pada dua perencanaan bisnis, yaitu dari perusahaan yang melakukan investasi dan dari aktivitas bisnis baru pada masyarakat lokal yang memberikan produk dan jasa kepada perusahaan tersebut. PA CSR mengerjakan pendekatan baru yang

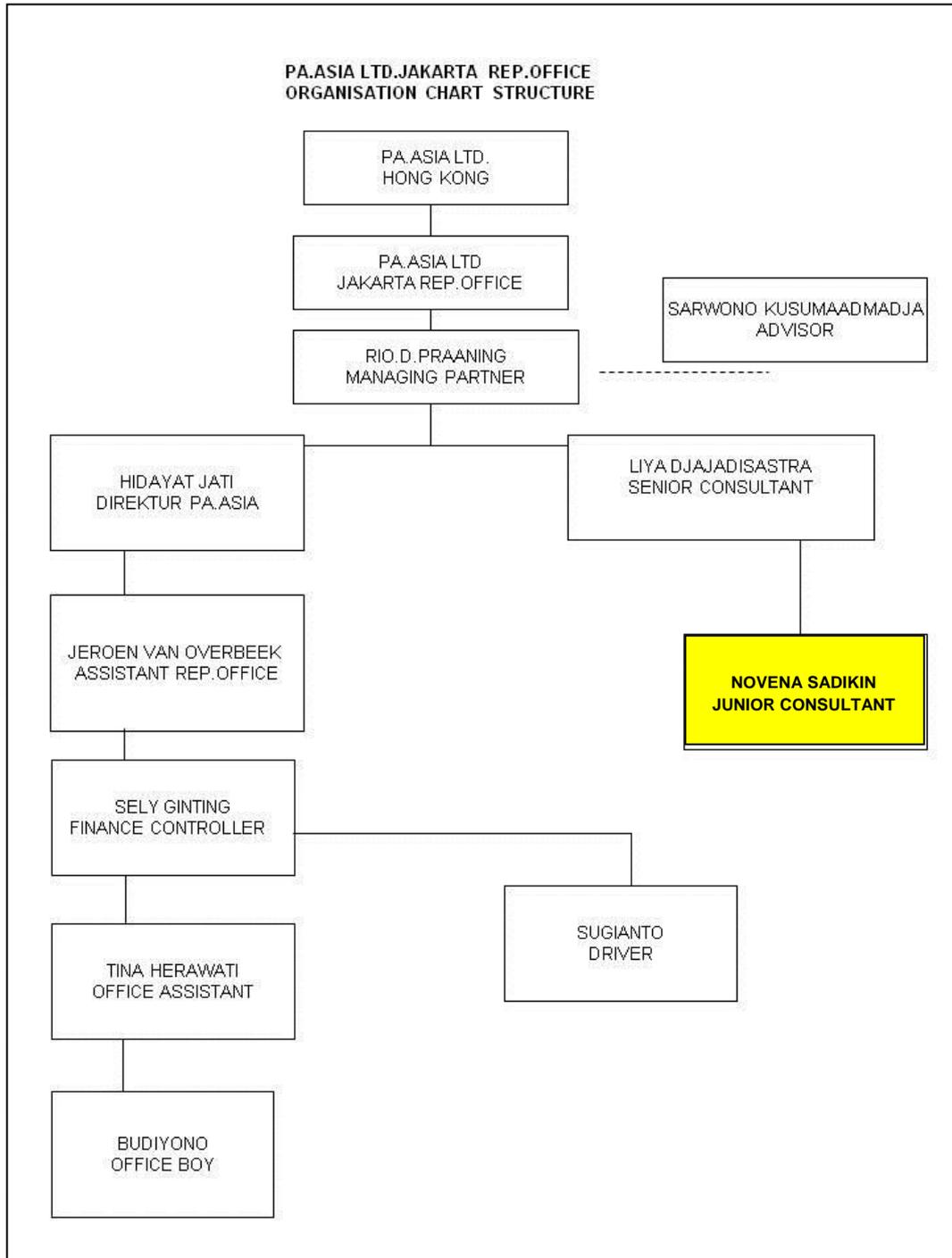
melibatkan *socio-political marketing*. Hal ini akan berujung pada proyek-proyek berskala besar yang melibatkan kategori konsumen dan industri *cross-spectrum* dengan dukungan pihak otoritas tanpa melibatkan pihak otoritas tersebut dalam proyek.

Beberapa kontribusi yang pernah dikerjakan oleh PA CSR antara lain:

1. Oranda-jima Foundation – Japan.
2. Kofi Annan Business School Foundation – Europe and USA.
3. Tasik Children Foundation – Tasikmalaya, West Java, Indonesia.
4. Lambrineu Foundation – Aceh, Indonesia.
5. Foundation The Netherlands-Sultanate of Oman – Netherlands and Oman.
6. Sultan Qaboos Academic Chair Foundation – Oman.
7. PA CSR Academic Chairs for Corporate Social Responsibility – Indonesia.
8. Edgar Brood Academic Chair – Tasikmalaya, West Java, Indonesia.
9. Mashudi Prize Award – Tasikmalaya, West Java, Indonesia.
10. Economic Development, Tasikmalaya, West Java, Indonesia.
11. Combating Malnutrition - In cooperation with European Union, Global Alliance for Improved Nutrition (GAIN), Koppert Biological Systems, United Nations, and many more.

UMMN

Gambar 2.4. Struktur Perusahaan PA CSR Jakarta



Sumber: Arsip PA CSR Jakarta Representative Office

2.2. RUANG LINGKUP KERJA DIVISI TERKAIT

2.2.1. Media Monitoring and Reporting

1. Melakukan pemantauan atas pemberitaan-pemberitaan di media, terutama terkait topik politik, ekonomi, sosial, serta topik-topik yang relevan dengan proyek yang sedang dilaksanakan oleh perusahaan saat ini.
2. Mencatat dan melaporkan intisari dari hasil media monitoring secara berkala serta sesekali membuat analisis atas berbagai pemberitaan tersebut untuk dikirimkan kepada pimpinan.

2.2.2. Research, Analysis, and Reporting

1. Melakukan riset untuk mencari data dan informasi terkait proyek yang sedang dilaksanakan oleh perusahaan.
2. Menganalisis data dan informasi yang diperoleh untuk menarik kesimpulan dalam penyusunan laporan resmi perusahaan, baik laporan internal maupun laporan yang ditujukan kepada klien.
3. Menyusun laporan rapat internal dan eksternal terkait proyek yang sedang dilaksanakan oleh perusahaan.

UMMN